

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tingkat konsumsi daging ayam di Provinsi Jawa Tengah setiap tahun semakin meningkat selain itu daging ayam salah satu protein hewani yang mengandung gizi yang lengkap, harga daging ayam pun relatif lebih murah, sehingga masyarakat Indonesia gemar mengkonsumsi daging ayam. Menurut data BPS (2020) produksi daging ayam di Kabupaten Rembang pada tahun 2019 sebanyak 1.69 juta ton, dan pada tahun 2020 produksi daging ayam sebanyak 2.10 juta ton, sementara untuk konsumsi daging ayam sendiri mencapai 2.76kg/kapita/tahun pada tahun 2019. Berdasarkan data tersebut di Provinsi Jawa Tengah terus berkembang pesat perusahaan dibidang peternakan, karena kebutuhan konsumsi daging setiap tahunnya terus meningkat, dengan meningkatnya konsumsi daging ayam tersebut, maka diperlukan kesiapan ditingkatkan kembali ayam pembibit sebagai indukan bagi ayam bibit pedaging.

Ayam pembibit adalah ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan keturunan yang mempunyai kualitas genetik yang sama atau lebih unggul dari tetuanya. Ayam pembibit berbagi atas 4 yaitu ayam pembibit *Pure Line* atau ayam galur murni, ayam pembibit *Great Grand Parent Stock* atau ayam bibit buyut, ayam pembibit *Grand Parent Stock*, ayam pembibit *parent stock* atau ayam induk. Strain ayam yang populer di Indonesia adalah *Cobb*, *Ross*, *Lohman meat*, *Hubbard*, *Hybro* dan *AA plus*. Sedangkan ayam pembibit yang sering digunakan oleh PT Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 1 adalah strain *Ross*, *Cobb*, dan *Hubbard*. PT Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 1 merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *breeding*, dengan produk utamanya berupa bibit ayam pedaging (DOC). Perusahaan ini mempunyai tujuan untuk mencukupi kebutuhan bibit ayam pedaging komersial yang terus meningkat.

Pada pengelolaan pemeliharaan ayam pembibit diperlukan manajemen perkandangan. Manajemen Perkandangan adalah tempat ayam hidup dan berproduksi, oleh karena itu dibutuhkan kandang yang nyaman dan berpengaruh terhadap kesehatan ayam serta hasil produksi yang maksimal. Kandang yang nyaman dipengaruhi oleh suhu lingkungan. Konstruksi kandang yang menjamin kelangsungan hidup ayam yaitu kandang yang memenuhi aspek kesehatan dan mempunyai daya tahan yang kuat dan lama, sehingga dapat dipakai untuk proses produksi berikutnya.

Keberhasilan suatu peternakan khususnya pada ayam pembibit salah satunya dari manajemen perkandangan. Manajemen perkandangan merupakan salah satu kunci sukses usaha beternak ayam bibit dari segi perkandang, konstruksi kandang serta peralatan yang dibutuhkan di peternakan ayam pembibit.

### 1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini untuk mempelajari manajemen pemeliharaan dan perkandangan ayam pembibit pedaging di PT Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 1. PKL juga sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan, serta mendapatkan



wawasan, menambah pengalaman dan keterampilan mengenai manajemen pemeliharaan dan perkandangan ayam pembibit pedaging yang diterapkan oleh PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Rembang 1, Jawa Tengah.

## METODOLOGI

### 2.1 Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 12 minggu di mulai pada tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan 3 April 2020. PKL tersebut dilaksanakan di perusahaan ayam pembibit pedaging yaitu PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Rembang 1 yang berlokasi di Jalan Raya Kragan-Sedan, km 7 Desa Karangasem, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah.

### 2.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL adalah praktik langsung ke lapangan dengan mengikuti seluruh aktivitas di perusahaan sesuai dengan jadwal dan ketentuan perusahaan, mengumpulkan data, serta menyusun data-data yang didapat untuk pembuatan laporan, dan membuat jurnal harian yang ditanda tangani oleh pembimbing lapang. Data yang diperoleh berupa data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mencatat data langsung selama melakukan kegiatan pemeliharaan, wawancara langsung dengan anak kandang, *supervisor* dan *manager* perusahaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, serta referensi lain dari internet.

## 3 KEADAAN UMUM

### 3.1 Lokasi dan Tata Letak

PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Rembang 1, berlokasi di Jalan Raya Kragan-Sedan km 7 Desa Karangasem, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Perusahaan ini berada daerah dataran rendah dengan topografi pegunungan kapur, dikelilingi oleh hutan jati dan beberapa rumah warga. Rataan suhu di *farm* berkisar 32°C-35°C.

Lokasi perusahaan berjarak 40 km dari pusat kota Rembang dan berjarak 7 km dari Jalan Raya Pantura. Batas geografi PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Rembang 1 bagian Barat berbatasan langsung dengan Desa Sidumulyo, bagian Timur berbatasan dengan Desa Ngilis, bagian Utara berbatasan dengan Desa Kedung Ringin, dan bagian Selatan berbatasan dengan Desa Kedung Dowo.

### 3.2 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* mulai didirikan sebagai perusahaan resmi di Bangkok, Thailand pada tahun 1951 dan pabrik pertama didirikan pada tahun 1953. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan di Indonesia